

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI
PADA MATAPELAJARAN PPKn TERHADAP KECERDASAN
MAJEMUK SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 GELUMBANG**

Skripsi Oleh

RINO SAPUTRO

NIM 06101005006

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2015

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI
PADA MATAPELAJARAN PPKn TERHADAP KECERDASAN
MAJEMUK SISWA KELAS VIII S IGERI 2 GELUMBANG**

Skripsi Oleh

RINO SAPUTRO

NIM 06101005006

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,

Drs. H. M. Mulyadi HD

Dra. Sri Artati Waluyati, M. Si.

NIP. 195206011975031001

NIP. 196911151994012001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial

Dr. Farida, M.Si.

NIP. 196009271987032002

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari :

Tanggal : 23 Maret 2015

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. H. M. Mulyadi HD _____
2. Sekretaris : Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si _____
3. Anggota : Dra. Umi Chotimah, M.Pd, Ph.D _____
4. Anggota : Drs. Emil El Faisal, M. Si. _____
5. Anggota : Kurnisar, S.Pd, M.H _____

Indralaya, Mei 2015

Diketahui Oleh,

Ketua Program Studi

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kurnisar, S.Pd, M.H

NIP. 197603052002121011

SURAT PERYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RINO SAPUTRO

NIM : 06101005006

Program Studi : Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

dengan ini saya nyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran PPKn Terhadap Kecerdasan Majemuk Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Gelumbang” ini seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Indralaya, Mei 2015

RINO SAPUTRO

NIM 06101005006

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Kupersembahkan skripsi ini kepada :

- Kedua orang tuaku tercinta ayahanda Supri Hartono dan ibunda Maripah Tujannah yang selalu mendoakan setiap langkahku, terima kasih atas semua doa dan dukungan yang senantiasa setiap saat diberikan kepadaku, semoga Allah SWT senantiasa memberkati pengorbanan kedua orang tuaku.
- Untaian sayang untuk saudara-saudaraku, Lilik Sulstyawati dan Nanik Sulistyaningsih terima kasih untuk doa, dukungan dan semua pengorbanannya, semoga selalu dalam hidayah dan lindungan Allah SWT.
- Drs. H. M. Mulyadi HD dan Dra. Sri Artati Waluyati, M. Si, selaku dosen pembimbing skripsi, serta seluruh dosen PPKn yang kusayangi dan kuhormati terima kasih atas bimbingannya selama ini.
- Sahabat seperjuanganku, angkatan 2010, dan adik-adik tingkatku angkatan 2011, 2012 dan 2013, terima kasih untuk kebersamaannya selama ini, walaupun kita berpisah kenangan yang indah diantara kita tidak akan pernah terlupa
- Agama, Bangsa dan Almamaterku tercinta, *Alhamdulillah jaza kumullahu khoiro.*

Motto

Hai orang-orang yang beriman, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu.

(QS. Muhammad : 7).

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. H. M. Mulyadi HD dan Dra. Sri Artati Waluyati, M. Si. sebagai pembimbing dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D, Dekan FKIP Unsri, Dr. Farida, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Kurnisar, S.Pd.M.,H selaku Ketua Program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Gelumbang, Sukmawati, S.Pd.M.Si, guru pembimbing Muryati, S.Pd dan semua Staf TU yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran bidang dan pengembangan ilmu pengetahuan sosial khususnya Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Indralaya, Mei 2015

Penulis

RS

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
IZIN PENJILIDAN	iii
PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Secara Teoritis.....	6
1.4.2 Secara Praktis	6
1.4.2.1 Bagi Guru	6

1.4.2.2 Bagi Sekolah	6
1.4.2.3 Bagi Lembaga FKIP	6
1.4.2.4 Bagi Peneliti	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Strategi Pembelajaran	8
2.2 Pengertian Strategi Pembelajaran Inkuiri	8
2.3 Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran Inkuiri	9
2.4 Keunggulan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran Inkuiri	11
2.5 Pengertian Kecerdasan Majemuk	12
2.6 Macam-macam Kecerdasan majemuk	13
2.6.1 Kecerdasan Linguistik	13
2.6.2 Kecerdasan Logis -Matematis	13
2.6.3 Kecerdasan Spasial	14
2.6.4 Kecerdasan Jasmaniah-Kinestik	14
2.6.5 Kecerdasan Musikal	14
2.6.6 Kecerdasan Interpersonal	14
2.6.7 Kecerdasan Intrapersonal	14
2.6.8 Kecerdasan Naturalis	15
2.6.9 Kecerdasan Eksistensi	15
2.7 Upaya Peningkatan Kecerdasan Majemuk	15

2.8 Hambatan Aplikasi Kecerdasan majemuk dalam Dunia Pendidikan	16
2.9 Hubungan Strategi Pembelajaran Inkuiri dan Kecerdasan Majemuk	17
2.10 Mata Pelajaran PPKn	18
2.10.1 Pengertian Mata Pelajaran PPKn	18
2.10.2 Tujuan Mata Pelajaran PPKn	18
2.10.3 Visi dan Misi Mata pelajaran PPKn	19
2.10.4 Ruang Lingkup Mata Pelajaran PPKn.....	19
2.11 Anggapan Dasar	21
2.12 Kerangka Berpikir	21
2.13 Hipotesis	22

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian	23
3.2 Definsi Operasional Variabel	23
3.2.1 Strategi Pembelajaran Inkuiri	23
3.2.2 Kecerdasan majemuk	23
3.3 Populasi dan Sampel	25
3.3.1 Populasi	25
3.3.2 Sampel	26
3.4 Langkah-langkah Penelitian	27
3.4.1 Tahap persiapan Penelitian	27

3.4.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian	27
3.4.3 Tahap Akhir	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data	28
3.5.1 Metode Observasi	28
3.5.1.1 Data Observasi Kecerdasan majemuk Siswa	29
3.5.2 Metode Angket	30
3.5.2.1 Data Angket	30
3.6 Analisis Korelasi dan Regresi Sederhana	31
3.6.1 Analisis Korelasi	31
3.6.2 Analisis Regresi Sederhana	31
3.6.3 Uji Normalitas Data	32
3.6.4 Uji Homogenitas Data	32
3.6.5 Uji Hipotesis	32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Data Penelitian.....	34
4.1.1 Deskripsi Data hasil Observasi sebelum Diterapkannya SPI	35
4.1.1.1 Observasi Pada Pertemuan Pertama	36
4.1.1.2 Observasi Pada Pertemuan Kedua	38
4.1.1.3 Observasi Pada Pertemuan Ketiga	40
4.1.1.4 Observasi Pada Pertemuan Keempat	41

4.1.1.5 Observasi Pada Pertemuan Kelima	43
4.1.1.6 Observasi Pada Pertemuan Keenam	45
4.1.2 Deskripsi Data hasil Observasi setelah Diterapkannya SPI	49
4.1.2.1 Observasi Pada Pertemuan Pertama	49
4.1.2.2 Observasi Pada Pertemuan Kedua	51
4.1.2.3 Observasi Pada Pertemuan Ketiga	52
4.1.2.4 Observasi Pada Pertemuan Keempat	54
4.1.2.5 Observasi Pada Pertemuan Kelima	56
4.1.2.6 Observasi Pada Pertemuan Keenam	58
4.1.3 Deskripsi Data Angket	62
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	73
4.2.1 Pembahasan Hasil Data Observasi sebelum Penerapan SPI.....	73
4.2.1.1 Observasi Pada Pertemuan Pertama	73
4.2.1.2 Observasi Pada Pertemuan Kedua	74
4.2.1.3 Observasi Pada Pertemuan Ketiga	75
4.2.1.4 Observasi Pada Pertemuan Keempat	77
4.2.1.5 Observasi Pada Pertemuan Kelima	78
4.2.1.6 Observasi Pada Pertemuan Keenam	79
4.2.2 Pembahasan Hasil Data Observasi Setelah Penerapan SPI.....	81
4.2.2.1 Observasi Pada Pertemuan Pertama	82
4.2.2.2 Observasi Pada Pertemuan Kedua	83

4.2.2.3 Observasi Pada Pertemuan Ketiga	85
4.2.2.4 Observasi Pada Pertemuan Keempat	86
4.2.2.5 Observasi Pada Pertemuan Kelima	88
4.2.2.6 Observasi Pada Pertemuan Keenam	90
4.2.3 Pembahasan Hasil Data Observasi 3 Indikator KM.....	92
4.2.3.1 Kecerdasan intrapersonal.....	92
4.2.3.2 Kecerdasan Visual	92
4.2.3.3 Kecerdasan Eksistensial	93
4.2.4 Pembahasan Hasil Data Angket	94
4.2.4.1 Pembahasan Hasil Angket Pada Indikator Pertama	94
4.2.4.2 Pembahasan Hasil Angket Pada Indikator Kedua	95
4.3 Uji Validitas	97
4.4 Uji Reliabilitas	99
4.5 Uji Normalitas Data	99
4.5.1 Uji Normalitas Data Sebelum diterapkannya SPI	99
4.5.2 Uji Normalitas Data Setelah diterapkannya SPI	100
4.6 Uji Homogenitas Data	101
4.7 Uji Hipotesis	103
4.8 Regresi Linier	104
4.9 Pembahasan Keseluruhan data Hasil Penelitian	104

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan..... 106

5.2 Saran..... 106

DAFTAR PUSTAKA 107

LAMPIRAN-LAMPIRAN 109

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Indikator Kecerdasan Majemuk Domain Introspektif 24
Tabel 2	Populasi Siswa Kelas VIII 25
Tabel 3	Skor Observasi Studi Pendahuluan KM Siswa Kelas VIII..... 26
Tabel 4	Kategori Tingkat Kecerdasan Majemuk 29
Tabel 5	Kriteria Penilaian Angket 31
Tabel 6	Jadwal Kegiatan Penelitian 35
Tabel 7	Rekapitulasi Rerata Presentase Observasi KM Sebelum SPI 47
Tabel 8	Rekapitulasi Rerata Presentase Observasi KM Setelah SPI 60
Tabel 9	Deskripsi Angket Deskriptor 1 63
Tabel 10	Deskripsi Angket Deskriptor 2 64
Tabel 11	Deskripsi Angket Deskriptor 3 65
Tabel 12	Deskripsi Angket Deskriptor 4 66
Tabel 13	Deskripsi Angket Deskriptor 5 67
Tabel 14	Deskripsi Angket Deskriptor 6 68
Tabel 15	Deskripsi Angket Deskriptor 7 69
Tabel 16	Deskripsi Angket Deskriptor 8 70
Tabel 17	Deskripsi Angket Deskriptor 9 71
Tabel 18	Deskripsi Angket Deskriptor 10 72
Tabel 19	Uji Validitas Data 97
Tabel 20	Uji Rliabilitas Data 99
Tabel 21	Uji Normalitas Data Sebelum Penerapan SPI 100
Tabel 22	Uji Normalitas Data Setelah Penerapan SPI 101

Tabel 23	Uji Homogenitas Data Sebelum Penerapan SPI	102
Tabel 24	Uji Homogenitas Data Setelah Penerapan SPI	102
Tabel 25	Uji Hipotesis	103
Tabel 26	Uji Regresi Linier	104

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1 Kerangka Berpikir	22

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Usul Judul Skripsi
- Lampiran 2 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 3 Surat Kesediaan Membimbing Skripsi Pembimbing I
- Lampiran 4 Surat Kesediaan Membimbing Skripsi Pembimbing II
- Lampiran 5 Surat Keterangan Penunjukkan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 6 Surat Keterangan Disetujui Untuk Diseminarkan
- Lampiran 7 Daftar Hadir Mahasiswa Seminar Proposal
- Lampiran 8 Daftar Hadir Dosen Seminar Proposal
- Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Diseminarkan
- Lampiran 10 Surat Keterangan Hasil Seminar Proposal
- Lampiran 11 Surat Izin Penelitian Dari Dekan FKIP UNSRI
- Lampiran 12 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan dan kebudayaan Muara Enim
- Lampiran 13 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Kepala SMP Negeri 2 Gelumbang
- Lampiran 14 Kisi-kisi Observasi
- Lampiran 15 Instrumen Observasi
- Lampiran 16 Kisi-kisi Angket
- Lampiran 17 Instrumen Angket
- Lampiran 18 Rancangan Perencanaan Pembelajaran
- Lampiran 19 Lampiran Output Tabel SPSS
- Lampiran 20 Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 21 Foto-Foto Penelitian

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI
PADA MATA PELAJARAN PPKN TERHADAP KECERDASAN
MAJEMUK SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 GELUMBANG**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pengaruh penerapan strategi pembelajaran inkuiri pada matapelajaran PPKn terhadap kecerdasan majemuk siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gelumbang. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII SMP Negeri 2 Gelumbang yang berjumlah 203 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan angket. Teknik analisa data untuk menguji hipotesis menggunakan *paired sample t test*. Berdasarkan analisis dan pembahasan didapatkan rata-rata observasi kecerdasan majemuk sebelum diterapkannya strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran PPKn, hasil observasi menunjukkan siswa mendapatkan skor kecerdasan majemuk rata-rata dalam skala 1-4 sebesar 1.48 yang dikategorikan kurang baik dan kemudian mengalami peningkatan rata-rata sebesar 2.67 setelah diterapkannya strategi pembelajaran inkuiri dan dapat dikategorikan baik. Hasil penelitian diperkuat dengan hasil data angket yang diberikan pada siswa dimana minat belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri mendapatkan skor rata-rata 65.6 atau dapat dikategorikan baik dan penggunaan penerapan strategi pembelajaran inkuiri mendapat skor rata-rata sebesar 65.6 dan dapat dikategorikan baik. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran PPKn terhadap kecerdasan majemuk siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gelumbang.

Kata kata kunci : Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri, Kecerdasan Majemuk

Skripsi Mahasiswa Program Studi PPKn FKIP UNSRI 2015

Nama : RINO SAPUTRO

NIM : 06101005006

Dosen Pembimbing : 1. Drs. H. M. Mulyadi HD

2. Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran berpusat pada siswa (*student centred learning*) adalah proses pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai pusat dari proses belajar. Dalam penerapannya siswa diharapkan dapat lebih aktif dan berpikir secara mandiri dalam proses pembelajaran. Siswa dituntut untuk bertanggung jawab dan memiliki inisiatif sendiri untuk mengenali kebutuhan belajarnya dan menemukan sendiri jawaban dari masalah-masalah yang diberikan. Fungsi guru dalam proses pembelajaran berpusat pada siswa adalah sebagai fasilitator yang harus mampu meningkatkan minat siswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan.

Pembelajaran berpusat pada siswa menjadi pendekatan wajib dalam proses pembelajaran kurikulum 2013 sebagaimana tercantum dalam lampiran Permendikbud nomor 81A tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum (2013:33) yang menyatakan bahwa,

“Untuk mencapai kualitas yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum, kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip yang: (1) berpusat pada peserta didik, (2) mengembangkan kreativitas peserta didik, (3) menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang, (4) bermuatan nilai, etika, estetika, logika, dan kinestetika, dan (5) menyediakan pengalaman belajar yang beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien, dan bermakna.”

Dengan demikian maka guru dalam menjalankan proses pembelajaran harus memberikan ruang bagi siswa untuk belajar sesuai dengan ketertarikan, kemampuan dan gaya belajarnya. Sehingga akan menciptakan kondisi yang nyaman bagi siswa karena siswa akan merasa lebih dihargai dan diakui kemampuannya. Dengan pendekatan berpusat pada siswa akan lebih meningkatkan pemahaman siswa dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Untuk itu guru harus menerapkan strategi pembelajaran yang bisa

memberikan peran yang lebih banyak untuk siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Dalam implementasi kurikulum 2013, pendekatan berpusat pada siswa menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan matapelajaran, yang meliputi proses observasi, menanya, mengumpulkan informasi, asosiasi, dan komunikasi. Hal ini sejalan dengan pendekatan saintifik yang ada pada strategi pembelajaran inkuiri. Trianto (2009:114) mengemukakan bahwa ada 4 langkah-langkah kegiatan strategi pembelajaran inkuiri, yakni sebagai berikut:

1. Merumuskan masalah;
2. Mengamati atau melakukan observasi;
3. Menganalisis dan menyajikan hasil dalam tulisan, gambar, laporan, bagan, tabel, dan karya lainnya; dan
4. Mengomunikasikan atau menyajikan hasil karya pada pembaca, teman sekelas, guru, atau audiensi yang lain.

Strategi pembelajaran inkuiri adalah salah satu turunan dari model pembelajaran CTL atau kegiatan belajar mengajar kontekstual. Strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan, Sanjaya (2006:196). Siswa dituntut untuk mencari sendiri jawaban dari permasalahan yang diberikan sehingga siswa memiliki kesan dan pengalaman berbeda yang dapat menambah pemahaman siswa pada materi pelajaran. Dengan strategi pembelajaran inkuiri guru dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Sanjaya (2006:208) mengemukakan beberapa keunggulan strategi pembelajaran inkuiri, yakni sebagai berikut:

- a. Strategi Pembelajaran Inkuiri merupakan strategi yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran melalui strategi ini dianggap lebih bermakna.
- b. Strategi Pembelajaran Inkuiri dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka.
- c. Strategi Pembelajaran Inkuiri merupakan strategi yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang

menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman.

- d. Keuntungan lain adalah strategi pembelajaran ini dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata. Artinya, siswa yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.

Secara teori strategi pembelajaran inkuiri telah sesuai untuk diterapkan dalam kegiatan inti proses pembelajaran kurikulum 2013. Strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan aktifitas siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar. Mutiah (2012:2), dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa aktivitas guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran IPS-Sejarah mengalami peningkatan melalui metode strategi pembelajaran inkuiri. Penerapan strategi pembelajaran inkuiri dapat memotivasi belajar siswa selama proses pembelajaran setiap pertemuan mengalami peningkatan. Selain itu penerapan strategi pembelajaran inkuiri berpengaruh pada hasil belajar yang diperoleh siswa yang mengalami peningkatan, pada siklus I menunjukkan rata-rata 63.8% kemudian meningkat menjadi 80.5%.

Merujuk dari hasil penelitian diatas peneliti tertarik untuk melakukan studi lanjutan tentang strategi pembelajaran inkuiri. Jika pada penelitian di atas diperoleh kesimpulan bahwa strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengaruh penerapan strategi pembelajaran inkuri terhadap kecerdasan majemuk siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gelumbang.

Dari hasil studi pendahuluan, peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 2 Gelumbang, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran berbasis *student center* belum diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Guru lebih sering menggunakan metode-metode pembelajaran seperti ceramah, tanya jawab, diskusi dan metode pembelajaran lainnya yang lebih menekankan peran guru dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran PPKn. Pembelajaran berlangsung dengan dipandu oleh guru mata pelajaran PPKn. Proses belajar mengajar bisa langsung dilaksanakan karena siswa telah tertib

berada di dalam kelas. Adapun kompetensi dasar yang diajarkan adalah menunjukkan sikap positif terhadap pelaksanaan demokrasi dalam berbagai kehidupan.

Dari pengamatan kecerdasan majemuk siswa secara umum yang dilakukan didapatkan bahwa kelas VIIIG mendapatkan skor terendah jika dibandingkan kelas lain. Hal ini dapat dilihat ketika guru megawali kegiatan pembelajaran dengan salam yang terlebih dahulu mengingatkan tentang kebersihan kelas guru melakukan *flashback* materi pelajaran sebelumnya. Guru memulai dengan bertanya tentang apa itu pengertian demokrasi dan kemudian pentingnya kehidupan demokratis. Beberapa siswa mengangkat tangannya mencoba untuk menjawab dan beberapa lainnya berbisik berdiskusi kecil. Guru mempersilahkan beberapa anak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Setelah beberapa anak menjawab dan guru merasa cukup kemudian guru mempertegas jawaban dengan merangkum beberapa jawaban yang didisampaikan siswa.

Selanjutnya guru menerangkan materi pelajaran dengan metode ceramah, guru bertanya tentang contoh sikap demokratis yang ada dilingkungan masyarakat. Beberapa anak memang mengangkat tangannya namun terlihat hanya anak yang sama yang mengangkat tangannya. Sementara proses tanya jawab berlangsung beberapa siswa terlihat hanya menunggu dan berbisik-bisik kecil. Kejadian seperti ini hampir terjadi setiap kali guru mengajukan pertanyaan. Beberapa siswa yang hanya terlihat menunggu dan berbisik seakan tidak memiliki kepercayaan diri untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Padahal tidak semua jawaban yang disampaikan oleh siswa yang berani menjawab adalah benar. Begitu pula ketika guru menggunakan metode tanya jawab, tampak hanya beberapa siswa yang sebelumnya aktif menjawab pertanyaan dari guru yang memiliki inisiatif bertanya.

Reaksi yang ditunjukkan oleh siswa yang berani mengangkat tangan menunjukkan mereka memiliki kecerdasan eksistensial dan berani menunjukkan kemampuan yang dia miliki. Semakin sering dia mendapatkan kesempatan bertanya maka akan semakin tinggi tingkat kecerdasan eksistensial yang mereka miliki. Siswa yang tidak mau mengangkat tangannya meskipun sebenarnya ada

beberapa diantara mereka yang memiliki kemampuan untuk menjawab atau sekedar bertanya menunjukkan jika mereka kurang memiliki kecerdasan eksistensial yang membuat mereka ragu untuk menunjukkan kemampuan yang dimilikinya.

Siswa yang tidak mengangkat tangannya untuk bertanya ataupun menjawab tidak memiliki *self esteem* dan merasa jika dirinya tidak memiliki kemampuan yang lebih baik. Berbeda dengan siswa yang mau mengangkat tangannya, mereka lebih berani karena yakin dengan kemampuan yang dia miliki. Namun meskipun mereka memiliki kecerdasan intrapersonal ini, pembimbingan harus tetap diberikan agar anak tidak keluar dari koridor yang sebenarnya yang bisa meenyebabkan lahirnya perilaku-perilaku sombong.

Kecerdasan eksistensial dan intrapersonal yang disebutkan di atas adalah bagian dari domain introspektif dalam kecerdasan majemuk. McKenzie (2005:27) mengemukakan bahwa, "*the introspective domain consists of the existential, intrapersonal, and visual intelligences, these intelligences have a distinctly affective component*". Siswa harus mampu menghubungkan emosionalnya dengan pengalaman serta keyakinan mereka sendiri dalam rangka untuk meningkatkan motivasi baru dalam belajar.

Pembimbingan yang harus diberikan kepada murid baik yang sudah memiliki kecerdasan baik eksistensial, intrapersonal ataupun visual dapat berupa penerapan strategi yang lebih mengutamakan keaktifan siswa. Sehingga siswa lebih memiliki kesempatan untuk menggunakan emosionalnya dan mendapatkan pengalaman belajara yang lebih banyak. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah strategi pembelajaran inkuiri yang lebih menekankan pada kemampuan berpikir siswa.

Dari berbagai informasi dan uraian yang dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh penerapan strategi pembelajaran inkuiri terhadap kecerdasan majemuk siswa. Adapun penelitian yang akan dilakukan peneliti yakni berjudul **“Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Matapelajaran PPKn terhadap Kecerdasan Majemuk Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Gelumbang.”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "apakah ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran inquiri pada mata pelajaran PPKn terhadap kecerdasan majemuk siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Gelumbang?"

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi pembelajaran inquiri pada mata pelajaran PPKn terhadap kecerdasan majemuk siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Gelumbang.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan penelitian tentang pengaruh penerapan strategi pembelajaran inquiri terhadap kecerdasan majemuk siswa ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis:

1.4.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mendukung teori-teori yang berkenaan dengan strategi pembelajaran inkuiri dan kecerdasan majemuk.

1.4.2 Secara Praktis

1.4.2.1 Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru dalam menerapkan strategi pembelajaran inkuiri dalam upaya meningkatkan kecerdasan majemuk siswa.

1.4.2.2 Bagi sekolah

Hasil penelitian ini sebagai masukan guna meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

1.4.2.3 Bagi lembaga FKIP

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi untuk memahami

teori kecerdasan majemuk siswa khususnya bagi mahasiswa FKIP sebagai calon tenaga pengajar di sekolah.

1.4.2.4 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini sebagai bahan pengetahuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti sebagai calon guru dalam upaya meningkatkan kecerdasan majemuk siswa.